

Prespektif Analisis Prestasi Perusahaan Menggunakan Laporan Keuangan PT. Aegle High Plantations Tbk Periode 2020-2022

Intan Septi Aulia ^{*1}
Tesa Amanda ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia
*e-mail: intansepti.aulia@icloud.com¹, thesaamanda30@gmail.com²

Abstrak

Salah satu cara untuk melakukan penilaian keuangan adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Beberapa analisis dapat dilakukan untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik, salah satunya adalah menganalisis penilaian prestasi perusahaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap analisis prestasi perusahaan PT Aegle High Plantation Tbk <https://www.eaglehighplantations.com/id/investor/tahunan> dalam laporan keuangan dan operasional kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga 2022. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan angka-angka dari laporan keuangan dalam menggunakan rasio prespektif manajemen, pemilik, dan pemberi pinjaman dari sudut pandang manajemen, rasionya menunjukan hasil yang naik turun, berdasarkan sudut pandang ini perusahaan masih dikatakan tergolong kurang baik, kemudian berdasarkan prespektif pemilik hasil dari analisis menunjukan dana perusahaan hampir sebagian besar didapatkan dari hutang, dan dari prespektif pemberi pinjaman dinyatakan perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya. Kesimpulan dari penelitian ini bisa diperbaiki dengan memperhatikan kembali pengeluaran dan pemasukan perusahaan dan juga menggunakan hutan berdasarkan prosi atau secukupnya saja sehingga jumlah hutan tidak bertumpuk atau tinggi dan mengurangi jumlah hutang.

Kata kunci: Prespektif Manajemen, Perspektif Pemilik, dan Pemberi Pinjaman.

Abstract

One way to conduct a financial assessment is to look at the company's financial statements. Several analyses can be carried out to determine whether the company's financial condition is in good condition, one of which is analyzing the company's performance assessment. The purpose of this study is to conduct a comprehensive evaluation of the company's performance analysis of PT Aegle High Plantation Tbk in the financial and operational reports for the last 3 (three) years, namely from 2020 to 2022. The method in this study uses a quantitative method using numbers from financial statements using the ratio of management, owner, and lender perspectives from the management perspective, the ratio shows up and down results, based on this point of view the company is still said to be classified as not good, then based on the owner's perspective the results of the analysis show that most of the company's funds are obtained from debt, and from the lender's perspective it is stated that the company is able to pay its debts. The conclusion of this research can be improved by paying attention to the company's expenses and income again and also using forests based on proportion or just enough so that the amount of forest is not piled up or high and reducing the amount of debt.

Keywords: Management perspective, Owner perspective, and Lender Perspectives.

PENDAHULUAN

PT Aegle High Plantation Tbk merupakan perusahaan publik yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit. Sebagai salah satu pemain utama dalam industri kelapa sawit Indonesia, kinerja PT Aegle High Plantation Tbk menjadi perhatian bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, kreditur, dan regulator (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, 2012). Penilaian yang komprehensif dan akurat terhadap prestasi perusahaan sangat penting untuk mengetahui posisi kompetitif, prospek bisnis, dan risiko-risiko yang dihadapi oleh PT Aegle High Plantation Tbk (Dara & Rahmanto, 2020). komprehensif mengenai posisi dan prospek PT Aegle High Plantation Tbk, serta rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang (Yudha et al., 2023). Setiap perusahaan harus berusaha untuk meluncur dengan lancar

agar dapat mempertahankan dan mendapatkan hasil yang optimal. Baik masalah yang berasal dari sumber daya intelektual maupun sumber daya elektroteknik, perusahaan menjadi masalah yang signifikan dan berdampak pada kondisi perusahaan. Karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk menilai efektivitas penerimaan dan pengeluaran (Iqbal, 2022). Menurut Azmi et al., (2022) Untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan, lihat apa yang mereka capai dari tahun ke tahun. Prestasi perusahaan adalah hasil dari keputusan individu yang diambil secara konsisten oleh manajemen perusahaan. Jika bisnis telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dapat dikatakan bahwa bisnis tersebut berhasil. Jika, sebaliknya, perusahaan mengalami penurunan atau kerugian dalam beberapa tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa perusahaan kurang berhasil dalam menjalankan bisnisnya.

Penilaian prestasi ini dibantu dengan menggunakan analisis rasio keuangan, Berikut data keuangan dari PT.Aegle High Plantation Tbk pada tahun 2020,2021 dan 2022.

Tabel 1. Data Laporan Keuangan PT Aegle High Plantation Tbk

keterangan	tahun		
	2020	2021	2022
Aset	15.060.968	12.045.048	12.223.568
Liabilitas	11.573.313	9.987.224	10.173.925
Ekuitas	3.487.655	2.057.824	2.049.643
penjualan bersih	55.637	625.049	1.031.456

Dimana rasio ini berfungsi sebagai alat untuk menganalisis prestasi perusahaan dan menunjukkan perubahan dan peluang bagi perusahaan. PT Aegle High Platation Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri dan perkebunan kelapa sawit menjual berbagai jenis produk minyak sawit mentah dan inti sawit.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk untuk melakukan penelitian terhadap laporan keuangan PT Aegle High Plantation Tbk khususnya menilai prestasi perusahaannya. Maka rumusan masalah penelitian ini yaitu untuk mengetahui prestasi perusahaan PT Aegle High Plantation Tbk sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap analisis prestasi perusahaan PT Aegle High Plantation Tbk dalam laporan keuangan dan operasional kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga 2022. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi dan penilaian perusahaan berdasarkan sudut pandang manajemen, sudut pandang pemilik, dan sudut pandang pemberi pinjaman, sehingga mereka dapat mengatasi hambatan yang dihadapi.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari program akuntansi yang melibatkan pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan analisis data tentang penyelenggaraan (Purb et al., 2023). Setiap kali terjadi transaksi keuangan, aktivitas pencatatan dan penggolongan dilakukan dengan cara rutin dan berulang. Laporan dan analisis biasanya dilakukan pada waktu tertentu. Sebelum memutuskan untuk melakukan investasi di perusahaan tertentu, lebih baik melihat laporan keuangan secara keseluruhan. Serangkaian laporan keuangan ini memungkinkan untuk mengetahui apakah operasional bisnis berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan dan pihak terkait (Tarigan et al., 2023)

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil dan melihat informasi yang signifikan atau relevan antara satu sama lain. Ini juga membantu memahami kondisi keuangan yang lebih penting dalam proses, yang menghasilkan hasil yang tepat. Analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai prospek ekonomi dan risiko perbankan terhadap laporan keuangan. Perusahaan dapat menciptakan dan

mempertahankan keunggulan kompetitif dengan kegiatan yang unik dan produk atau jasa yang tidak mudah ditiru oleh pesaingnya dengan minimal menggunakan sumber daya yang tersedia.

Penilaian prestasi keuangan

Analisis perusahaan dimaksudkan untuk menentukan apakah saham Suatu perusahaan merupakan pilihan investasi yang layak. Hasil analisis perusahaan dapat memberikan gambaran tentang nilai perusahaan, kualitas, kinerja, dan prospek masa depan. Ada beberapa cara untuk menilai prestasi suatu perusahaan. Salah satunya adalah dengan menilai dan menganalisis laporan keuangannya dari tahun ketahun (Hasanah et al., 2023)

Belum diketahui bahwa rasio yang tersedia untuk menilai perusahaan dari sudut pandang yang diambil, dan bahwa setiap rasio merupakan indikator dari setiap aspek secara keseluruhan. Berikut melakukan analisis terhadap laporan keuangan PT Aegle High Platation Tbk tahun 2020,2021,dan 2022. Analisis operasional, profitabilitas, dan manajemen daya adalah fokus dari sudut pandang manajemen. Menurut sudut pandang pemilik, kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, disposisi laba, dan indikator pasar. Sebaliknya, kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas, keuangan, dan jasa hutang.

Laporan Keuangan

A. Sudut Pandang Manajemen

1. Analisis Operasional
2. Margin Bruto & HPP
3. Rasio HPP
4. Manajemen Sumber Daya
5. Rasio Perputran Aktiva
6. Analisis atas Piutang Dagang
7. Profitabilitas
8. ROA (return on assets)
9. Hasil Pengembalian Atas Kekayaan Bersih
10. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas Biasa

B. Sudut Pandang Pemilik

1. Hasil Pengembalian Atas Kekayaan Bersih
2. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas Biasa

C. Sudut Pandang Pemberi Pinjaman

1. Current Ratio (CR)
2. Rasio Hutang Terhadap Aktiva
3. Rasio hutang terhadap Ekuitas
4. Cakupan Bunga/inters coverage ratio

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2016) Metode penelitian kuantitatif, didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mengukur populasi atau sampel tertentu. metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menghasilkan temuan yang objektif, dapat digeneralisasi, dan dapat digunakan untuk prediksi serta pengambilan keputusan yang lebih terukur dan ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Aegle High Plantation Tbk, <https://www.eaglehighplantations.com/id/investor/tahunan> yang dapat diperoleh melalui websiteresmi perusahaan PT Aegle High Plantation Tbk. Sampel penelitian ini ialah PT Aegle High Plantation Tbk selama 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2020 sampai 2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis data kuantitatif, dengan menggunakan angka yang didapatkan dari laporan keuangan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kerangka Penelitian**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian penilaian prestasi perusahaan pada PT Aegle High Platanation Tbk periode tahun 2020-2022. Dalam penelitian ini, penelitian mengambil rasio yang krusial untuk di analisis, berikut hasil dan penjelasannya.

Berdasarkan Sudut Pandang Manajemen**Rasio Margin Bruto****Tabel 2. Rasio Marjin Bruto**

Margin bruto = Rugi bruto / Penjualan bersih			
Tahun	Rugi Bruto	Penjualan Bersih	Rasio
2020	(1.108.389)	55.637	(19,9)
2021	1.417.294	625.049	(2,26)
2022	12.635	1.031.456	(0,01)

Setelah mengamati analisis operasional menggunakan margin bruto perusahaan ini mengalami kenaikan penjualan yang sangat baik dari tahun ke tahun, pada tahun 2020 PT Aegle High Plantation Tbk ini mengalami rugi bruto dengan rasio lebih kurang sebesar -19,9, tetapi pada tahun 2021 penjualannya meningkat dengan sangat signifikan tetapi perusahaan ini masih mengalami kerugian dengan rasio lebih kurang sebesar -2,26, dan pada tahun 2022 peningkatan penjualannya lebih meningkat lagi dan sudah tidak mengalami kerugian. Keberhasilan PT Aegle High Plantation Tbk ini dalam meningkatkan penjualannya dari tahun ke tahun menunjukkan bahwasanya perusahaan ini telah berhasil meningkatkan produktivitas dan memaksimalkan profitabilitas.

Rasio HPP**Tabel 3. Rasio Hpp**

Rasio HPP = HPP / Penjualan bersih

Tahun	HPP	Penjualan Bersih	Rasio
2020	2.143.029	55.637	38,5
2021	2.313.289	625.049	3,70
2022	3.542.668	1.031.456	3,43

Pada umumnya Rasio HPP ini harus lebih rendah dari harga jual produk karena nantinya akan mempengaruhi pada margin brutonya. Dapat di lihat dari tahun 2020 jumlah rasionya menyentuh angka 38,5 kemudian pada tahun 2021 jumlah rasio nya mengalami penurunan yang berjumlah 3,70 sedangkan pada tahun 2022 jumlah rasionya kembali turun dengan jumlah 3,43.

Perputaran Aktiva**Tabel 4. Perputaran Aktiva****Perputaran aktiva = Penjualan Bersih / Aktiva Bersih**

Tahun	Penjualan Bersih	Aktiva Bersih	Rasio
2020	55.637	7.996.770	0,0069
2021	625.049	5.069.005	0,12
2022	1.031.456	5.371.774	0,19

Rasio perputaran aktiva adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efektif perusahaan tersebut menggunakan aset aset nya untuk meningkatkan penjualan,tetapi sebaiknya rasio perputaran aktiva ini tidak dilihat pada 1 tahun periode saja,karna jika dilihat dari beberapa tahun kebelakang akan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif lagi tentang kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pada tahun 2020 rasio perputaran aktiva perusahaan ini masih sangat rendah di bandingkan dua tahun setelahnya.apabila rasio perputaran aktiva rendah maka ini menunjukan pada tahun tersebut perusahaan itu mengalami beberapa masalah.

Umur Piutang**Tabel 5. Umur Piutang****Umur piutang = Piutang dagang / Penjualan per hari**

Tahun	Piutang Dagang	Penjualan per Hari	Umur Piutang
2020	64.420	152.430	0,42
2021	41.552	1.712.463	0,02
2022	41.005	2.825.906	0,01

Rasio umur piutang pada tahun 2020 lebih tinggi dari tahun tahun selanjutnya,pada tahun 2020 rasio umur piutang menyentuh angka 0,42,pada tahun 2021 rasio umur piutang menyentuh angka 0,02 dan pada tahun 2022 rasio umur piutang paling rendah yaitu pada angka 0,01. Rasio

umur piutang ini sangat perlu karna digunakan untuk mengukur bagaimana kondisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Return On Assets

Tabel 6. Return On Assets

ROA= Laba bersih/ Aktiva			
Tahun	Laba Bersih	Aktiva	ROA
2020	(1,108.389)	7.996.770	0,14
2021	(1.417.294)	5.069.005	0,28
2022	12.635	5.371.744	0,002

ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba operasi, jika ROA semakin meningkat maka semakin efisien perusahaan tersebut menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. ROA tertinggi terdapat pada tahun 2021 tetapi terjadi penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2022, penurunan ROA ini menunjukkan bahwasanya pada 2022 terjadi penurunan kinerja perusahaan.

Dari sudut pandang manajemen secara keseluruhan, aktivitas bisnis perusahaan mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan kinerja perusahaan yang disebabkan oleh adanya covid-19 yang mengakibatkan kerugian perusahaan karena pendapatan yang dihasilkan tidak mampu menutupi semua beban yang ada, namun memasuki tahun 2021 perusahaan mampu bangkit kembali melewati kerugian yang dialami pada tahun 2020.

Berdasarkan Sudut Pandang Pemilik

Hasil Pengembalian Atas Ekuitas Biasa

Tabel 7. Pengembalian Atas Ekuitas Biasa

Hasil Pengembalian Atas Ekuitas Biasa = Laba Bersih saham biasa / ekuitas rata biasa			
Tahun	Laba Bersih Saham Biasa	Ekuitas Rata Biasa	Rasio
2020	(34,29)	3.487.655	(0,00)
2021	(44,52)	2.057.824	(0,00)
2022	0,55	2.049.643	0,00

Hasil dari investasi ekuitas merupakan perbandingan untuk mengurangi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan modal bagi para pemegang saham. Pada tahun 2020, rasio ini berjumlah -0,00%, Tetapi masih sangat jauh di bawah batas idealnya yaitu Standar industri rasio minimal 30%. Salah satu cara untuk meningkatkan Rasionya adalah dengan pengambilan suatu keputusan yang tepat saat mengambil pinjaman dalam jumlah yang besar.

Hasil Pengembalian Atas Kekayaan Bersih

Tabel 8. Pengembalian Atas Kekayaan Bersih

Hasil Pengembalian Atas Kekayaan Bersih = Laba Bersih / Kekayaan Bersih			
Tahun	Laba Bersih	Kekayaan Bersih	Rasio
2020	(1.108.389)	3.487.655	(0,31)

2021	(1.417.294)	2.057.824	(0,68)
2022	12.635	2.049.634	0,006

Dengan melakukan perhitungan rasio atas kekayaan bersih kita dapat melihat kekayaan bersih yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, pada tahun 2020 dengan rasio -31,7% dimana perusahaan mengalami kerugian sebesar -1.108.389,

Secara keseluruhan, pemilik dapat merasa puas dan optimis dengan kinerja PT Aegle High Plantation Tbk. Pertumbuhan yang konsisten dan prospek yang menjanjikan membuat investasi di perusahaan ini menarik bagi pemilik.

Berdasarkan Sudut Pandang Pemberi Pinjaman

Tabel 9. Current Rasio (CR)

Current Rasio (CR) = Aktiva Lancar / Kewajiban Lancar			
Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Current Rasio (CR)
2020	4.646.358	5.045.847	0.92
2021	1.773.163	3.006.649	0.58
2022	1.883.769	3.394.292	0.55

Dalam suatu perusahaan yang memiliki rasio lancar yang baik itu adalah sekitar 1,5 sampai dengan. Pada PT Aegle High Plantation Tbk pada tahun 2020 sampai tahun 2022 memiliki jumlah rasio lancar di bawah nilai 1,5 dari sini bisa kita artikan bahwa PT Aegle High Plantation Tbk tidak cukup lancar untuk membayar semua utang lancarnya. Dengan rasio lancar yang dibawah 1,5 ini membuat pembayarannya tidak stabil, penyebab rasio lancar tidak stabil ini dikarenakan adanya penurunan aktiva lancar karena adanya pengurangan kas yang digunakan untuk melunasi utang lancar.

Rasio Hutang Terhadap Aktiva

Tabel 10. Rasio Hutang Terhadap Aktiva

Hutang Terhadap Aktiva Total = Total Hutang / Aktiva Total				
Tahun	Total Hutang	Aktiva Total	Rasio	
2020	11.573.313	15.060.968	0,76	0,76%
2021	9.987.224	12.045.048	0,82	0,82%
2022	10.173.925	12.223.568	0,83	0,83%

Jika/kalau rata-rata untuk rasio utang itu diatas aktiva 35% maka perusahaan akan sulit mendapatkan pinjaman, kondisi ini juga akan menunjukkan bahwa perusahaan dibiayai hampir separuh dari utangnya.

Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

Tabel 11. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

Hutang Terhadap Ekuitas = Total Hutang / Kekayaan Bersih (Ekuitas)				
Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	
2020	11.573.313	2.049.643	5,64	5,64%
2021	9.987.224	2.057.824	4,85	4,85%
2022	10.173.925	3.487.655	2,91	2,91%

Jika rasio utang terhadap ekuitas itu lebih tinggi dari rata-rata pasar, maka perusahaan dianggap cukup baik bagi pemveri pinjaman, karena berada dibawah rata-rata pasar. Artinya semakin tinggi atau meningkat rasi ini maka semakin tidak menguntungkan bagi pemberi pinjaman.

Cakupan Bunga

Tabel 12. Cakupan Bunga

an Bunga = EBIT / Beban Bunga			
Tahun	EBIT (Laba Usaha)	Beban Bunga/Pinjaman	Interest Coverage Ratio
2020	(299.685)	(907.156)	(1.206.841)
2021	277.881	(715.693)	(437.285)
2022	696.593	(581.611)	79.496

Jika/ kalau rasionya lebih rendah, perusahaan akan lebih terbebani oleh hutang dan akan memiliki lebih sedikit modal yang harus digunakan untuk keperluan tambahan. Perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi biaya bunga jika rasio cakupan bunganya hanya 1,5 atau kurang. Perusahaan mengalami masa sulit di tahun 2020, dengan rasionya bahkan menunjukkan angka (-). Namun, di tahun 2021, perusahaan berhasil meningkatkan rasionya menjadi 4,21, yang menunjukkan kemampuan untuk menutupi biaya bunga. Kesimpulan dari sudut pandang pemberi pinjaman: PT Aegle high platation Tbk gagal membayar utang perusahaannya. Ini disebabkan oleh rasio utang terbilang tinggi dibandingkan dengan aktiva dan ekuitas perusahaan. Rasio ini menimbulkan kekhawatiran bahwa perusahaan akan menghadapi kesulitan untuk membayar utangnya karena aktiva dan ekuitasnya belum cukup untuk menutupi utang.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kinerja PT Aegle High Plantation Tbk dalam 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah menjalankan strategi yang tepat dan efektif dalam mengembangkan bisnis perkebunan kelapa sawitnya. Secara keseluruhan, pemilik dapat merasa puas dan optimis dengan kinerja PT Aegle High Plantation Tbk. Pertumbuhan yang konsisten dan prospek yang menjanjikan membuat investasi di perusahaan ini menarik bagi pemilik. kesimpulan dari sudut pandang pemberi pinjaman: PT Aegle high platation Tbk gagal membayar utang perusahaannya. Ini disebabkan oleh rasio utang terbilang tinggi dibandingkan dengan aktiva dan ekuitas perusahaan. Rasio ini menimbulkan kekhawatiran bahwa perusahaan akan menghadapi kesulitan untuk membayar utangnya karena aktiva dan ekuitasnya belum cukup untuk menutupi utang kesimpulan dari sudut pandang pemberi pinjaman: PT Aegle high platation Tbk gagal membayar utang perusahaannya. Ini disebabkan oleh rasio utang terbilang tinggi dibandingkan dengan aktiva dan ekuitas perusahaan. Rasio ini menimbulkan kekhawatiran bahwa perusahaan akan menghadapi kesulitan untuk membayar utangnya karena aktiva dan ekuitasnya belum cukup untuk menutupi utang

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Z., Sulistiandary, S., & Samsiah, S. (2022). Apakah Biaya Kualitas Penting Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Organisasi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 155–165. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4264>
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan*, 1–19.
- Dara, S. R., & Rahmanto, B. T. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(2), 48–63. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i2.2454>
- Hasanah, A., Hariyani, F., Pasiriani, N., & Murti, N. N. (2023). Perspektif Analisis Prestasi Perusahaan Menggunakan Laporan Keuangan Pt Surya Semesta Internusa Tbk Periode 2019-2021. *Central Publisher*, 1(5), 274–288.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Sayuti, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi., & Supriadi,Y., (2023). Analisa Laporan Keuangan. Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi, Padang.
- Sugiyono. (2016). Memahami penelitian kuantitatif. *Sugiyono*, 53–54.
- Tarigan, J. P., Ficeroy, R., & Jannah Ar, R. (2023). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. TIGAPILAR SEJAHTERA FOOD, Tbk Periode 2011-2015. *Research In Accounting Journal*, 3(3), 423–432.
- Yudha, M. M., Mariam, I., & Rosalina, E. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Dengan Pendekatan Business Model Canvas. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 411–421. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i2.341>